

PROGRAM PLANNING IN COURSE AND TRAINING INSTITUTIONS PURWACARAKA MUSIC STUDIO PADANG

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 10, Nomor 3, Agustus 2022

DOI: 10.24036/spektrumpls.v10i3.117207

Annisa Meidina Martha^{1,2}, Alim Harun Pamungkas¹

¹Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

²annisameidinamartha@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by a course and training institution (LKP) Purwacaraka Music Studio Padang which has fairly stable course participants and good course participants' achievements in the midst of the covid-19 pandemic. This type of research is a case study with a qualitative approach. The main instrument of this research is the researcher himself. Sources of data in this study were branch managers, LKP admins, tutors, course participants, and parents of course participants. Data collection techniques in this study were interviews, observation, and documentation. The validity of the data obtained from this research is by triangulation of data sources. The results showed that: LKP Purwacaraka Music Studio Padang did all the preparations for learning based on the direction of the central Purwacaraka Music Studio. The curriculum provided is based on the national standard of Indonesian music courses so that the preparation that must be done by course participants, the ability of tutors, the material taught, the media used, the methods used, the learning environment prepared for the convenience of visitors, and preparation for evaluation of the learning of course participants with national standards throughout the region Indonesia. This makes LKP Purwacaraka Music Studio course participants even in small areas able to compete at national and international levels.

Keywords: Program planning, Learning preparation

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan upaya sadar serta terancang untuk menciptakan situasi belajar dan prosedur pembelajaran supaya warga belajar secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya untuk mempunyai ketangguhan kerohanian, karakter, pengendalian diri, akhlak mulia, intelegen, serta kecakapan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan dapat diperoleh melalui tiga jalur sekaligus ialah jalur pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal yaitu jenis pendidikan yang ditempuh dengan jalur persekolahan formal. Pendidikan informal yaitu pendidikan yang didapatkan didalam keluarga berupa penanaman nilai sosial, norma sosial, akhlak dan agama. Pendidikan nonformal ialah semua kegiatan pendidikan yang dapat dilaksanakan terstruktur, bersistem dan dijalankan di luar prosedur pendidikan formal, untuk menciptakan varietas belajar yang diinginkan oleh golongan anak-anak maupun orang dewasa. Pendidikan nonformal memiliki jalur pendidikan diantaranya Kelompok Belajar, Sanggar Kegiatan Belajar, Balai Latihan Kerja, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Majelis Taqlim, Pendidikan Anak Usia Dini, Satuan Pendidikan Sejenis dan Lembaga Kursus dan Pelatihan (Sunarti, 2014).

Lembaga kursus dan pelatihan (LKP) adalah sebuah lembaga yang mewujudkan jasa pelatihan kepada para pesertanya. Menurut (Fauzia & Pamungkas, 2020) pelatihan merupakan semua kegiatan yang disusun dengan manfaat mengembangkan kecakapan masyarakat pada sebuah pekerjaan. Selain itu, pelatihan adalah salah satu komponen dari pengembangan SDM yang bermutu. Pelatihan juga sarana dalam melengkapi kecakapan sebagai wujud dari menghadapi setiap perubahan yang ada, (Fauzia & Pamungkas, 2020). Pasal 26 ayat (5) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, LKP dilaksanakan untuk masyarakat yang membutuhkan

persiapan wawasan, keahlian, kualitas hidup, dan perilaku untuk memajukan diri, meningkatkan profesi, upaya mandiri, bekerja, atau menyambung pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. LKP menyediakan jurusan atau bidang studi yang akan menjadi fokus LKP tersebut dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Diantaranya yaitu tata rias, tata busana, tata boga, mekanik sepeda motor, mengemudi kendaraan bermotor, perhotelan, bahasa, komputer hingga musik.

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur irama, melodi, harmoni, struktur lagu dan ekspresi, sebagai satu kesatuan (Khoiriyah & Sinaga, 2017).

Pada aktifitas sehari-hari manusia tidak terurai dari kesenian musik. Musik banyak digemari di kawasan masyarakat. Segudang kompetisi musik yang muncul di masyarakat menunjukkan musik mempunyai ruang di hati masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, LKP mengadakan kursus di bidang musik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat supaya dapat mengembangkan kemampuan yang di milikinya (Dwi Aastorini, 2016).

Purwacaraka Music Studio Padang merupakan LKP yang menyediakan kursus di bidang musik. Lembaga kursus ini menyediakan kursus vokal, piano, *keyboard*, biola, gitar klasik, gitar *bass*, dan *drum* dengan *genre* musik pop, klasik, *jazz*, dan lainnya. LKP Purwacaraka Music Studio Padang ini telah berhasil mengirimkan peserta kursusnya untuk mengikuti perlombaan dari tingkat kota, provinsi hingga nasional. Terbukti dengan berdasarkan hasil observasi peneliti di LKP Purwacaraka Music Studio Padang, peneliti menemukan bahwa prestasi yang di raih peserta kursus di LKP ini pada masa pandemi *covid-19* dari tahun 2022 hingga 2021 baik. Perihal ini dibuktikan dengan peserta kursus yang meraih prestasi diantaranya: (1) Audrey Quinsha Dyandra juara I tingkat provinsi FLSN 2N 2021, (2) Athafariq Agani juara II tingkat provinsi FLSN 2N 2021, (3) Rafifah Ramadhani Hasibuan juara I Lomba Festival Band Antar SMA (vokalis) 2021, (4) Zahwa Aurelliani juara II Lomba Lagu Islami Antar Sekolah 2021, (5) Haura Nazhifa Jordina juara I Challenge Duet dengan Bapak Purwa Tjaraka Per Cabang Se Indonesia 2020.

Selain itu, dari hasil wawancara antara peneliti dengan pimpinan cabang LKP Purwacaraka Music Studio Padang yaitu Bapak Sahrul, ST mengemukakan bahwa jumlah peserta kursus yang terdaftar di LKP Purwacaraka Music Studio Padang selama masa pandemi *covid-19* berada di angka persentase 80%. Angka persentase tersebut termasuk cukup stabil jika disejajarkan dengan kondisi normal ssebelum masa pandemi yaitu 100%. Walaupun di awal masa pandemi mengalami penurunan jumlah peserta kursus yang sangat drastis namun, LKP Purwacaraka Music Studio Padang mampu menstabilkan kembali jumlah peserta kursus yang belajar dan terdaftar di LKP ini. Perihal ini di buktikan dengan jumlah peserta kursus yang terdaftar di LKP ini dari bulan Januari hingga Desember 2020 sebanyak 2.014 peserta kursus. dan pada bulan Januari hingga Agustus 2021 jumlah peserta kursus yang terdaftar di LKP ini sebanyak 1.417 peserta kursus. Selain kepiawaian LKP ini dalam mempertahankan prestasi peserta kursusnya dan mampu menstabilkan kembali jumlah peserta kursusnya, peneliti menemukan bahwa LKP ini belum terakreditasi. Fenomena ini menjadi sangat unik dan peneliti tertarik untuk meneliti tentang perencanaan program di LKP Purwacaraka Music Studio Padang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode penelitian kualitatif. Secara umum, penelitian kualitatif dapat di manfaatkan untuk penelitian mengenai sejarah, aktivitas masyarakat, konsep, masalah sosial, fenomena, perilaku dan lainnya. Selain itu, dasar mengapa menerapkan metode kualitatif yaitu suka duka peneliti yang penelitian ini dapat memahami serta menemukan apa yang tidak tampak di belakang kejadian yang kadang sukar untuk di mengerti (Sugiyono, 2016).

Seting penelitian pada penelitian ini berada di LKP Purwacaraka Music Studio Padang yang beralamat di Jalan Kapuas Kompleks GOR Haji Agus Salim No.06 Rimbo Kaluang, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat.

Sumber data dalam penelitian ini adalah yang menjadi subyek penelitian pada penelitian ini yaitu pimpinan cabang LKP Purwacaraka Music Studio Padang sedangkan yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu *front office*, *customer service office*, peserta kursus, orang tua peserta kursus, dan tutor LKP Purwacaraka Music Studio Padang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang di temukan pada pendahuluan, penelitian ini mendeskripsikan tentang perencanaan program di LKP Purwacaraka Music Studio Padang.

Perencanaan Program

Pada perencanaan program terdapat komponen-komponen yang membangun sebuah program yang terkait dan merupakan faktor penentu keberhasilan program. Menurut (Hamalik, 2019), komponen tersebut diantara lain: a) tujuan belajar, b) kelompok belajar, c) warga belajar, d) sumber belajar, e) kegiatan belajar, f) bahan belajar, g) panti belajar, h) sarana belajar, i) dana belajar, j) ragi belajar. Sedangkan menurut (Dolong, 2016), komponen-komponen program yaitu: a) tujuan pendidikan, b) peserta didik, c) pendidik, d) bahan atau materi pelajaran, e) metode, f) media, g) evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan pendapat dari ahli tersebut, dapat di simpulkan bahwa komponen-komponen sebuah program yaitu persiapan pembelajaran peserta kursus, persiapan pembelajaran tutor, persiapan materi pembelajaran, persiapan media pembelajaran, persiapan metode pembelajaran, persiapan lingkungan pembelajaran dan persiapan evaluasi pembelajaran. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

Persiapan pembelajaran peserta kursus

Persiapan pembelajaran adalah proses yaang ddiatir sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan (Sudjana, 2009). Secara garis besar persiapan harus dilakukan sebelum pembelajaran kursus dapat dibagi menjadi dua yakni, persiapan diri (mental dan jasmani) dan yang kedua adalah persiapan sarana. Ahmadi & Prasetya (2005), ada lima syarat yang perlu di penuhi dalam persiapan pembelajaran kursus yaitu: a) kondisi jasmani dan rohani, b) tempat, c) suasana, d) alat-alat.

Persiapan pembelajaran peserta kursus di LKP Purwacaraka Music Studio Padang diantaranya yang pertama yaitu, peserta kursus harus sudah ada di LKP Purwacaraka Music studio Padang seperempat jam sebelum kursus dimulai agar dapat mempersiapkan alat musik terlebih dahulu. Persiapan yang kedua yaitu, mempersiapkan kondisi fisik dan psikis untuk menjalani pembelajaran kursus. karena fisik yang sehat akan membuat peserta kursus semangat dalam mengikuti pembelajaran kursus. selain itu, psikis atau *mood* peserta kursus yang baik akan membuat pembelajaran kursus menjadi amat menyenangkan. persiapan yang ketiga yaitu, peserta kursus mempersiapkan alat musik atau instrumen sendiri karena hal ini merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh peserta kursus. Agar peserta kursus dapat mengulang-ulang pekerjaan rumah yang diberikan oleh tutor dan melatih kemampuan bermusik di rumah. Persiapan yang keempat yaitu, peserta kursus mempersiapkan buku kurikulum sebagai bahan ajar yang berlaku di LKP Purwacaraka Music Studio Padang dan sesuai dengan *grade*, level atau tingkatan kemampuan peserta kursus. Persiapan yang kelima yaitu, tergantung kebutuhan masing-masing jurusan misalnya, jurusan vokal akan diminta oleh tutor vokal untuk mempersiapkan air mineral agar pembelajaran kursus vokal berjalan dengan aman tanpa melukai pita suara. Lalu misalnya jurusan piano, tutor piano meminta peserta kursusnya untuk mempersiapkan buku dan alat tulis agar dapat mencatat bagian-bagian yang sulit untuk diingat oleh peserta kursus jurusan piano.

Persiapan pembelajaran tutor

Persiapan adalah perbuatan, bersiap-siap atau mempersiapkan rancangan tindakan untuk sesuatu (Poerwadarminta, 2002). Perencanaan pembelajaran yang harus di persiapan tutor adalah

menganalisis tugas, mengidentifikasi kebutuhan latihan/belajar, dan menulis tujuan belajar menurut (Ivor K dalam Larlen, 2013).

Persiapan pembelajaran tutor di LKP Purwacaraka Music Studio Padang yaitu yang pertama, tutor yang mengajar dipastikan lulus seleksi mengajar dari Bapak Purwa Tjaraka sebagai CEO. Persiapan yang kedua yaitu, tutor mengajar berlandaskan kepada kurikulum Purwacaraka Music Studio pusat. Persiapan yang ketiga yaitu, menguasai alat musik serta bisa mendemonstrasikannya dalam latihan tangga nada, *fingering*, dan lain-lain. Persiapan yang keempat yaitu, tutor memiliki kesiapan diri sebagai tutor, mempersiapkan mental dan kesabaran karena akan menghadapi bermacam karakteristik peserta kursus seperti belum menguasai alat musik sama sekali. Persiapan yang kelima yaitu, mempersiapkan selingan *ice breaking* ketika belajar.

Persiapan materi pembelajaran

Materi ajar merupakan sekumpulan topik yang akan di sampaikan pada proses belajar-mengajar. Materi ajar bersumber dari bahan ajar. Menurut Nurdyansyah & Nahdliyah (2018), bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang dipakai oleh instruktur/pendidik ketika mengajar di kelas. Bahan ajar bisa berbentuk materi tertulis dan tidak tertulis. Bahan ajar yang lengkap memuat materi, metode, batas materi, dan rancangan evaluasi kegiatan belajar yang tersusun sistematis guna mencapai kompetensi dari pembelajaran yang dipelajari.

Persiapan materi pembelajaran LKP Purwacaraka Music Studio Padang yaitu materi yang digunakan mengacu kepada Purwacaraka Music Studio pusat. LKP cabang Padang ini tidak lagi membuat atau merencanakan persiapan materi lagi karena sudah disediakan dan dirancang sedemikian rupa oleh Purwacaraka Music Studio pusat. Persiapan materi pembelajaran dilakukan sebatas pada tahap penyediaan buku (modul) yang sesuai dengan kemampuan peserta kursus. Buku yang disediakan oleh Purwacaraka Music Studio pusat memuat materi-materi yang akan diajarkan dan buku-buku tersebut seragam di setiap cabang LKP Purwacaraka Music Studio. Buku yang disediakan oleh Purwacaraka Music Studio pusat menjadi panduan dan pedoman bagi tutor dalam menyelesaikan *grade*, level atau tingkatan peserta kursus. selain itu, ada peserta kursus yang tidak ingin mengikuti kurikulum LKP Purwacaraka Music Studio Padang. Peserta kursus tersebut dapat latihan dan mengasah kemampuannya dengan memilih untuk memainkan lagu-lagu kesukaannya. Tutor akan membantu peserta kursus untuk menguasai lagu-lagu kesukaannya.

Persiapan media pembelajaran

Dalam pembelajaran kursus salah satu hal yang harus diperhatikan yaitu media pembelajaran. Menurut Hasan et al., (2021), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang di pakai sebagai penghubung atau perantara dari pendidik selaku pemberi informasi kepada peserta didik selaku penerima informasi dengan tujuan menstimulasi peserta didik sehingga tertarik dan termotivasi mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Kemudian Fatmawati (2013), menuturkan media pembelajaran yang tidak memadai akan mengganggu jalannya pembelajaran kursus.

Persiapan media pembelajaran di LKP Purwacaraka Music Studio Padang yaitu disesuaikan dengan kondisi saat ini. Apabila pembelajaran dilaksanakan secara *offline* maka, media yang di sediakan diantaranya *mic*, *speaker*, komputer, cermin, *keyboard*, piano, *drum*, gitar klasik, gitar *bass*, gitar elektrik, dan biola. Selain itu, guna keperluan penyampaian materi kepada peserta kursus sebelum praktik dimulai ruang kelas dengan fasilitas papan tulis, spidol, penghapus papan serta fasilitas penunjang lainnya. Apabila dilaksanakan secara *online* seperti pada kasus pandemi *covid-19* silam, media pembelajaran disesuaikan dengan pertemuan yang dilaksanakan melalui *link* aplikasi *Zoom Meeting*. Untuk persiapan media pembelajaran ini akan dilakukan oleh tutor dan dibantu dengan dua orang admin LKP Purwacaraka Music Studio Padang.

Persiapan metode pembelajaran

Metode merupakan suatu cara atau metoda yang digunakan untuk menyampaikan bahaan aajar dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Menurut Djamarah (2010), metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa ada metode yang dilakukan dalam mengajar maka tujuan belajar tidaak akan tercapai. Oleh karena itu, seorang tutor

yang mengajar di suatu lembaga harus mengetahui, mengerti, serta dapat mempraktikkan metode yang tepat digunakan dalam mengajar.

Persiapan metode pembelajaran di LKP Purwacaraka Music Studio Padang yaitu tutor yang mengajar di LKP Purwacaraka Music Studio Padang menguasai metode demonstrasi. Metode ini mengharuskan tutor untuk mempraktikkan terlebih dahulu sesuatu yang telah dicontohkan tutor seperti latihan-latihan keterampilan yang menuntut kegiatan praktik (Afandi, Chamalah, & Wardani, 2013). Persiapan yang dilakukan sebelum menerapkan metode tersebut adalah dengan cara tutor melakukan latihan secara mandiri untuk mendemonstrasikan pengoperasian alat musik tertentu atau latihan olah vokal sehingga bisa mengajarkannya kepada peserta kursus. Dalam praktiknya sendiri di kelas, persiapan metode pembelajaran demonstrasi seperti ketika tutor mencontohkan terlebih dahulu cara memegang alat musik atau instrumen, cara menekan tuts piano, postur tubuh, bahkan ekspresi ketika memainkan alat musik dan *attitude* ketika berada dipanggung pertunjukan.

Persiapan lingkungan pembelajaran

Menurut Banik, Koesoemadinata, Wagner, Inyang, & Bui (2013), faktor lingkungan perlu mendapat perhatian dalam pembelajaran kursus. Tempat atau ruangan kursus haruslah memenuhi syarat kesehatan seperti bersih udara dan sinar matahari yang cukup, serta adanya penerangan yang memadai. Bila tempat pembelajaran kursus yang berkualitas baik, maka semangat untuk mengikuti kursus akan lebih tinggi.

Persiapan lingkungan pembelajaran di LKP Purwacaraka Music Studio Padang yang pertama yaitu, dimulai dengan memastikan keamanan dan kenyamanan lingkungan dan ruangan. Untuk keperluan kenyamanan LKP mempersiapkan peredam suara di setiap ruangan kursus agar bunyi dari alat musik atau instrumen yang satu dengan yang lainnya tidak bertabrakan dan mengganggu konsentrasi masing-masing peserta kursus. selain itu, bunyi-bunyi dari instrumen ini tidak mengganggu tetangga sebelah di sekitar LKP. Dengan mempersiapkan peredam suara tersebut, suara di lingkungan luar LKP Purwacaraka Music Studio Padang tidak mengganggu ke dalam dan tidak berisik. Begitu juga suara alat musik didalam tidak akan mengganggu ke luar lingkungan masyarakat. Persiapan lingkungan pembelajaran yang kedua yaitu, dengan memperhatikan kebersihan LKP. LKP yang bersih akan membuat pimpinan cabang, dua orang admin, tutor, peserta kursus, orang tua peserta kursus dan pengunjung lainnya merasa nyaman berada di LKP Purwacaraka Music Studio Padang. Mempersiapkan lingkungan yang bersih sangatlah penting karena adanya kegiatan belajar mengajar akan membutuhkan fokus. Lingkungan yang kotor dan segala bau-bauan busuk akan mengundang banyak nyamuk dan lalat berdatangan sehingga dapat mengganggu fokus peserta kursus pada saat mengikuti kursus. Persiapan lingkungan pembelajaran yang ketiga yaitu, pemilihan lokasi kursus. Pemilihan lokasi kursus juga perlu diperhatikan. Jika lokasi kursus yang terlalu berisik seperti berada ditengah pasar juga akan mengganggu pengunjung LKP lainnya dan juga akan mengganggu peserta kursus jika ada latihan gabungan yang dilaksanakan di ruangan terbuka seperti di ruangan tunggu LKP.

Persiapan evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu peserta kursus mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Evaluasi pembelajaran adalah penilaian/penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta kursus ke arah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam hukum (Jaya, 2019).

Persiapan evaluasi pembelajaran di LKP Purwacaraka Music Studio Padang yaitu tutor memantau perkembangan peserta kursus selama tiga bulan pembelajaran kursus berlangsung. Kemudian catatan-catatan pantau tersebut akan diserahkan kepada dua orang admin LKP Purwacaraka Music Studio Padang untuk dijadikan lembar evaluasi triwulan. Terakhir, evaluasi triwulan tersebut akan diserahkan kepada orang tua peserta kursus agar orang tua peserta kursus mengetahui perkembangan anak mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan: (1) persiapan pembelajaran peserta kursus di LKP Purwacaraka Music Studio Padang yaitu peserta kursus harus sudah hadir di LKP Purwacaraka Music Studio Padang seperempat jam sebelum memulai kursus, memiliki alat musik atau insstrumen jika peserta kursus mengikuti kursus alat musik, peserta kursus harus mempunyai buku kurikulum karena pembelajaran kursus berasal dari buku kurikulum Purwacaraka Music Studio, peserta kursus mempersiapkan air mineral dan suara yang prima jika peserta kursus tersebut mengikuti kursus vokal, (2) persiapan pembelajaran tutor di LKP Purwacaraka Music Studio Padang yaitu tutor mempersiapkan mental terlebih dahulu, kemudia tutor harus mengetahui kelanjutan materi setiap peserta kursus, karena setiap peserta kursus memiliki batasan materi yang berbeda-beda, persiapan tersebut berdasarkan kurikulum yang sudah ditentukan oleh Purwacaraka Music Studio, dan tutor memberikan pemanasan terlebih dahulu kepada peserta kursus sesuai dengan jurusan masing-masing, (3) persiapan materi pembelajaran di LKP Purwacaraka Music Studio Padang yaitu buku kurikulum yang sudah menjadi acuan bagi LKP Purwacaraka Music Studio Padang yang diberikan oleh Purwacaraka Music Studio pusat. Buku kurikulum tersebut memiliki tingkatan kesulitan untuk masing-masing kemampuan peserta kursus yang disebut dengan *grade*. Tutor lalu mengikuti instruksi yang ada didalam buku kurikulum tersebut, (4) persiapan media pembelajaran di LKP Purwacaraka Music Studio Padang yaitu jika pembelajaran kursus dilakukan secara *offline* maka LKP Purwacaraka Music Studio Padang akan mempersiapkan ruangan khusus setiap jurusan, lalu didalam ruangan tersebut terdapat media pembelajaran diantaranya *keyboard*, piano, gitar klasik, gitar *bass*, *drum*, biola, papan tulis, spidol, penghapus papan, *mic*, cermin, komputer, *speaker* dan *sound*. Sedangkan pembelajaran kursus yang dilakukan secara *online* yaitu mempersiapkan *link zoom meeting* yang akan dihadiri oleh tutor, peserta kursus secara satu per satu, admin LKP Purwacaraka Music Studio Padang dan sesekali dihadiri oleh Bapak Purwa Tjaraka sebagai CEO Purwacaraka Music Studio, (5) persiapan metode pembelajaran di LKP Purwacaraka Music Studio Padang yaitu tutor mempersiapkan metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran kursus di LKP Purwacaraka Music Studio Padang, (6) persiapan lingkungan pembelajaran di LKP Purwacaraka Music Studio Padang yaitu menggunakan peredam suara disetiap rungan kursus agar bunyi dari alat musik atau instrumen tidak mengganggu lingkungan sekitar LKP, memperhatikan kebersihan LKP dan memperhatikan pemilihan lokasi LKP, (7) persiapan evaluasi pembelajaran di LKP Purwacaraka Music Studio Padang yaitu dengan mempersiapkan evaluasi triwulan. Evaluasi triwulan yaitu evaluasi yang dilakukan oleh tutor kepada peserta kursus selama tiga bulan pembelajaran kursus berlangsung yang kemudian akan dilaporkan kepada orang tua peserta kursus agar orang tua peserta kursus mengetahui perkembangan anak mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press. <https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>
- Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. (2005). *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Banik, N., Koesoemadinata, A., Wagner, C., Inyang, C., & Bui, H. (2013). Pre-drill Pore-pressure Prediction Directly from Seismically Derived Acoustic Impedance. *SEG*. <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>
- Djamarah, S. B. (2010). *Stategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dolong, H. M. J. (2016). *Teknik Analisis dalam Komponen Pembelajaran*. 5(2), 293–300.
- Dwi Aastorini, I. (2016). *Penyelenggaraan Program Kursus Musik (Studi Pada LKP Lily's Music School Semarang)* (Universitas Negeri Semarang). Universitas Negeri Semarang. Retrieved from <http://lib.unnes.ac.id/24079/>
- Fatmawati, F. (2013). *Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pengenalan Konsep Angka di Taman Kanak-kanak Adhyaksa XXVI Padang* (Universitas Negeri Padang). Universitas Negeri Padang.

Retrieved from <http://repository.unp.ac.id/11281/>

- Fauzia, R. N., & Pamungkas, A. H. (2020). Development of 3 in 1 Training Program for Making Handmade Batik in Padang Industrial Training Center. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i1.107756>
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. 106.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, Tasdin and Anwari, Ahmad Mufit and Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. M. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Jaya, F. (2019). *Buku Perencanaan Pembelajaran*. Medan.
- Khoiriyah, N., & Sinaga, S. S. (2017). Pemanfaatan Pemutaran Musik terhadap Psikologis Pasien pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surakarta. *Jurnal Seni Musik*, 6(2).
- Larlen, L. (2013). Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar. *Pena*, 3(1). Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/1452>
- Nurdyansyah, N., & Nahdliyah, M. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Retrieved from http://eprints.umsida.ac.id/1607/1/Nurdy_nahdi.pdf
- Poerwadarminta. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, V. (2014). Peranan Pendidikan Luar Sekolah dalam Rangka Mitigasi Bencana. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 2(2). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i2.5044>
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.